ANALISIS PERBEDAAN USIA DAN JENIS KELAMIN TERHADAP MOTIVASI MENONTON PROGRAM BUDAYA LOKAL

(Studi: Masyarakat Dukuh Gading VI, Gading, Playen Gunung Kidul, Yogyakarta)

Oleh :
Sariyah Ipaenin
NIM: 162210004

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Sosial

YOGYAKARTA
2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Sariyah Ipaenin, S.Sos. I.**
NIM	: 162210004
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 November 2018

Saya yang menyatakan,

Sariyah Ipaenin, S.Sos. I.

NIM: 162210004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Sariyah Ipaenin, S.Sos. I.**
NIM	: 162210004
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 November 2018
Saya yang menyatakan,

Sariyah Ipaenin, S.Sos. I.
NIM: 162210004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
http://dakwah.uin-suka.ac.id., email: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR/TESIS
Nomor: B-74/Un.02/DD/PP.05.3/01/2019

Tesis berjudul : Analisis Perbedaan Usia dan Jenis Kelamin terhadap Motivasi Menonton Program Budaya Lokal (Studi pada Masyarakat Dukuh Gading VI Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta)

yang disusun oleh :

Nama	:	Sariyah Ipaenin
NIM	:	162210004
Program Studi	:	Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Tanggal Ujian	:	Jum'at, 30 Nopember 2018

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Sosial

Yogyakarta, 3 Januari 2019
Dekan

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
http://dakwah.uin-suka.ac.id., email: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR/TESIS
Nomor: B-74/Un.02/DD/PP.05.3/01/2019

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Perbedaan Usia dan Jenis Kelamin terhadap Motivasi Menonton Program Budaya Lokal (Studi pada Masyarakat Dukuh Gading VI Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Sariyah Ipaenin
Nomor Induk Mahasiswa : 162210004
Telah diujikan pada : Jum'at, 30 Nopember 2018
Nilai Ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

TIM UJIAN TUGAS AKHIR/TESIS

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. HM. Kholili, M.Si
NIP. 19590408 198503 1 005

Penguji II

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si
NIP. 19680103 199503 001

Penguji III

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
NIP. 9661209 199403 1 004

Yogyakarta, 3 Januari 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

ANALISIS PERBEDAAN USIA DAN JENIS KELAMIN TERHADAP MOTIVASI MENONTON PROGRAM BUDAYA LOKAL (Studi: Masyarakat Dukuh Gading VI, Gading, Playen, Gunung Kidul, Yogyakarta)

Yang ditulis oleh:

Nama	: **Sariyah Ipaenin, S. Sos. I.**
NIM	: 162210004
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Komunikasi dan Peniyaran Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 November 2018
Pembimbing

Dr. Musthofa, S. Ag., M. Si
NIP. 19680103 199503 1 001

ABSTRACT

Sariyah Ipaenin, 2018. An Analysis of the Differences in Age and Gender against the Motivation of Watching the Local Culture Programs (A Study on *Dukuh Gading VI* Society, *Gading, Playen Gunung Kidul, Yogyakarta*) .Thesis. Master of Communication and Broadcasting Islamic Studies Program. Da'wah and Communication Faculty at Sunan Kalijaga State Islamic University of Yogyakarta. Advisor: Dr. Musthofa, S. Ag. M. Si.

The development of local television stations in Yogyakarta cannot be separated from the entry of local television not only in the city but also in the village. Local television stations have become alternative television stations for viewers in Indonesia. However, the programs shown by local television have not been able to attract regional viewers to watch shows from local television. In order to create some interesting shows and present local cultural programs, local television that are in demand by all people, it is necessary to know how their motivation, watching behavior and assessment are based on the differences in age and gender. This research moved from the lack of motivation of the viewers to watch local cultural programs. The purpose of this study was to determine whether the differences in age and gender influenced the motivation to watch local cultural programs at Jogja TV and ADiTV stations or not. This study used the Motivation Theory of Denis McQuail, watching motivation based on information needs, personal identity, social interaction and entertainment. Moreover, this study used logistic regression analysis techniques to determine the differences in age and gender on watching motivation. The research sample amounted to 150 respondents by using propotionality random sampling.

Based on the results of logistic regression analysis, it was concluded that the significant value was 0.689 (0.689> 0.05), which means there was no influence between gender differences on watching motivation. Furthermore, there was a significant value of 0.728 (0.728> 0.05) which means there was no influence between age differences on watching motivation. This was because there were more interesting programs on other television stations during the broadcasting of the Local Culture Program at Jogja TV and ADiTV Stations, so that some respondents were more interested in watching more interesting shows on national private television stations.

Keywords. Age differences, gender differences, watching motivation, local cultural programs.

ABSTRAK

Sariyah Ipaenin, 2018. *Analisis Perbedaan Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Motivasi Menonton Program Budaya Lokal (Studi Warga Dukuh Gading VI, Gading, Playen Gunung Kidul, Yogyakarta).* Tesis. Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: Dr. Musthofa, S. Ag., M. Si.

Perkembangan stasiun televisi lokal di Yogyakarta tidak lepas dari mulai masuknya tele visi lokal tidak hanya pada lingkup kota tetapi juga lingkup desa. Stasiun televisi lokal menjadi stasiun televisi alternatif bagi pemirsa di Indonesia, Namun program-program acara yang ditayangkan oleh televisi lokal belum mampu menarik pemirsa daerah untuk menonton tayangan dari televisi lokal. untuk menciptakan tayangan yang menarik dan menghadirkan program budaya lokal, televisi lokal yang diminati oleh semua kalangan, perlu diketahui bagaimana motivasi, perilaku menonton serta penilaian mereka berdasarkan perbedaan usia dan jenis kelamin.

Penelitian ini beranjak dari kurangnya motivasi khalayak untuk menonton program budaya lokal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah berbedaan usia dan jenis kelamin mempengaruhi motivasi menonton program budaya lokal di stasiun Jogja TV dan ADiTV.

Penelitian ini menggunakan Teori Motivasi dari Denis McQuail, motivasi menonton yang didasarkan atas kebutuhan informasi, identitas pribadi, interaksi sosial dan hiburan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik untuk mengetahui perbedaan usia dan jenis kelamin terhadap motivasi menonton. Sampel penelitian berjumlah 150 responden menggunakan *propotional random sampling*.

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik disimpulkan bahwa nilai signifikan sebesar 0.689 (0.689>0.05), yang berarti tidak ada pengaruh antara perbedaan jenis kelamin terhadap motivasi menonton. Selanjutnya diperoleh nilai signifikan 0.728 (0.728>0.05) yang berarti tidak ada pengaruh antara perbedaan usia terhadap motivasi menonton. Hal ini dikarenakan terdapat program acara yang lebih menarik di stasiun televisi lainnya pada waktu tayang Program Budaya Lokal di Stasiun Jogja TV dan ADiTV, sehingga beberapa responden lebih tertarik untuk menonton tayangan yang lebih menarik lagi di stasiun televisi swasta nasional.

Kata Kunci. Perbedaan usia, perbedaan jenis kelamin, motivasi menonton, program budaya lokal.

Persembahan

Karya ini kupersembahkan kepada Allah swt. Semoga dengan tulisan kecil ini menjadi pemberat timbangan amal shaleh di akhirat kelak. Aamiin.

Ilmu pengetahuan yang sentiasa menjadi lentera kehidupan, aku baru mulai menuju cahayamu dan tuntutlah aku selalu pada cahaya itu.

Kedua orang tuaku Abah Bustan Ipaenin dan Mama Hamila Musiin yang sangat kusayangi dengan segenap jiwa dan raga, Alhamdulillaah, terima kasih tak terhingga atas doa tulus di setiap sujud kalian, dukungan dan pengorbanan dalam mendidik, membesarkan bungsu dengan sepenuh hati.

Kakak-kakakku Nurmin Ipaenin (Alm), Tasmia Ipaenin, Ainun Ipaenin, dan pahlawan dalam ritus jejak hidup ku Muhammad Ipaenin yang tiada henti-hentinya mendoakan dan membantu serta memotivasi, Semoga perjuangan ini bisa menjadi inspirasi bagi kalian.

Terima kasih kepada alamamaterku tercinta Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Motto

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS. Asy Syarh: 5-6)

Bertaqwalah kepada Allah dan sambunglah tali persaudaraan diantara kamu sekalian. (HR. Ibnu 'Asakir)

Tiap-tiap dari kita punya cerita sendiri untuk diukir, jangan hanya terpaku di tanah kau perpijak, sekarang, bermimpilah, langkahkan kaki jadikan mimpimu menjadi nyata. (S. Ipaenin)

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadirat Allah SWT, yang seantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, semoga kita semua mendapatkan syafa'at di akhirat.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu peneliti pengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menjadi tokoh inspirator kaum akademik pada abad ini.
2. Dr. Hj. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil., selaku Ketua Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah banyak memberikan arahan serta motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Musthofa, M.Si., selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran dan ketelitian, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan baik.

5. Dr. Hamdan Daulay, M. Si., Selaku dosen pembimbing akademik sekaligus penguji tesis, yang telah memberikan ilmu serta motivasi untuk segera menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan ilmunya kepada penulis.
7. Seluruh pegawai Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah membantu penyelesaian tesis ini.
8. Orang tua Abah Bustam Ipaenin dan Mama Hamilah Musiin yang telah memberikan cinta, dukungan, dan kasih sayangnya agar tetap kuat dan tegar dalam menjalani kehidupan.
9. Saudara-saudariku, Nurmin Ipaenin (Alm), Tasmia Ipaenin, Ainun Ipaenin, dan pahlawan dalam hidupku Muhammad Ipaenin yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi terbaik untuk masa depan penulis serta keponakan-keponakan tersayang yang menjadi penyemangat ketika pulang ke rumah.
10. Sahabat-sahabatku Mba Quba, Mba Ida, Neng Deybi, Roudhoh, Mba Yuli, Nadia, Neng Mai, Isty, senadiqu Tika, Kakak Ayu, Kakak Ekha, Dek Popi, Dek Midar, Dek Ida serta Ummy Erni yang telah memberikan motivasi Rubiyah kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini (jihad fisabillah).
11. Teman-teman mahasiswa Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.
12. Keluarga Wisma Kenangan (Kost Omsi), Sleman Yogyakarta yang telah memberikan motivasi serta penyemangat untuk menyelesaikan tesis ini.

13. Keluarga bapak Sumpoyo dan Ibu Kasmi, keluarga Mas Yuli Setia Budi dan Azah Mutrovina dengan ikhlas memberi tempat tinggal pada saat penelitian, serta nasehat agar tetap sabar dalam mengejar cita-cita.
14. Seluruh responden masyarakat Dukuh Gading V dan VI kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta. Yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi koesioner. Dan terima kasih juga kepada bapak dan ibu pegawai di lingkup Desa Gading, yang telah mengijinkan penelitian, memberikan informasi dan membantu saya dalam pembagian koesioner.
15. Kepada calon pendamping hidupku, yang tak henti-hentinya memuji kesabaranku dalam memperjuangkan gelar magisterku.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dan yang tak bisa disebut satu persatu atas segala doa, motivasi dan bantuan yang telah diberikan. Semoga Allah swt, membalas semua kebaikan dengan sebaik-baiknya menjadikan sebagai amal jariyah yang tidak terputus sampai akhir zaman. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aamin.

Wa'laikum Salam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 19 November 2018

Sariyah Ipaenin, S. Sos. I
NIM: 162210004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN TESIS ..... **iv**
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI ..... **v**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
MOTTO ..... **x**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
DAFTAR TABEL ..... **xix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**
BAB I: PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 12
D. Kajian Pustaka 13
E. Sistematika Pembahasan 19
BAB II : KAJIAN TEORI **21**
A. Teori Komunikasi Massa 21
1. Televisi Lokal .....
2. Televisi Lokal Sebagai Agen Budaya Lokal 28

B. Teori Motivasi 37
1. Pengertian Teori Motivasi 26
2. Motivasi Menonton 31
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menonton .34
C. Perbedaan Demografi 37
D. Perbedaan Usia dan Jenis Kelamin Mempengaruhi 41
Motivasi Menonton
E. Kerangka Teori 44
F. Hipotesis Penelitian 46

BAB III : METODE PENELITIAN 47
1. Jenis Penelitian 47
2. Identifikasi Variabel Penelitian 48
3. Defenisi Oprasional Variabel 49
4. Tempat dan Waktu Penelitian.....52
5. Populasi dan Sampel Penelitian 52
6. Teknik Pengumpulan Data 54
7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen 59
8. Teknik Analisis Data Penelitian 62

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 64
A. Gambaran Umum Masyarakat Dukuh Gading VI, ...64
Stasiun Televisi Jogja TV, dan Stasiun ADiTV
1. Letak Geografis dan Batas Wilayah 64
Dukuh Gading VI
2. Gambaran Umum Stasiun Televisi Jogja TV 67
3. Gambaran Umum Stasiun Televisi ADiTV 70

B. Persiapan Penelitian 75
1. Proses Perijinan 75
2. Uji Coba Alat Ukur 76
C. Pelaksanaan Penelitian 77
D. Hasil Analisis Data 78
1. Analisis Statistik Deskriftif Karakteristik Sampel ...78
a. Deskripsi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin 78
b. Deskripsi Sampel Berdasarkan Usia 79
c. Deskripsi Sampel Berdasarkan 80
Frekuensi Menonton Televisi Lokal
d. Deskripsi Sampel Berdasarkan 80
Durasi menonton Program Budaya Lokal
e. Deskripsi Sampel Berdasarkan 81
Program yang diminati di Jogja TV
f. Deskripsi Sampel Berdasarkan 82
Program yang sering ditonton di ADiTV
2. Analisis Statistik Deskriptif Perbedaan 83
Usia Dan Jenis Kelamin Terhadap Motivasi Menonton
3. Analisis Regresi Logistik 83
4. Pembahasan 87

BAB : V PENUTUP 96
A. Kesimpulan 96
B. Keterbatasan Penelitian 96
C. Saran 97
DAFTAR PUSTAKA 98
LAMPIRAN-LAMPIRAN 105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. : Kerangka Teori 46

Gambar 2. : Rancangan Penelitian 48

Gambar 3. : Peta Dukuh Gading VI 64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. : Kisi-kisi Instrumen 55
Tabel 2. : Skala Penilaian Penelitian 57
Tabel 3. : Tingkat Reliabilitas Instrumen 61
Tabel 4. : Jumlah Penduduk Dukuh Gading VI 65
Tabel 5. : Status Perkawinan Dukuh Gading VI 65
Tabel 6. : Data Agama Dukuh Gading VI 66
Tabel 7. : Program Budaya Lokal Jogja TV 68
Tabel 8. : Program Budaya Lokal ADiTV 72
Tabel 9. : Jumlah Rukun Tetangga 75
Tabel 10. : Hasil Uji Validitas Motivasi Menonton Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin 76
Tabel 11. : Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Menonton 77
Tabel 12. : Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin 78
Tabel 13. : Sampel Berdasarkan Usia 79
Tabel 14. : Sampel Berdasarkan Durasi Menonton 80
Tabel 15. : Sampel Berdasarkan Distribusi Menonton Televisi Lokal 81
Tabel 16. : Distribusi Responden Berdasarkan Program yang Diminati 82
Tabel 17. : Distribusi Jenis Program Budaya Lokal yang Ditonton di ADiTV 83
Tabel 18. : Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Perbedaan Usia 84
Tabel 19. : Hasil Analisis Statistik Perbedaan Jenis Kelamin 85
Tabel 20. : Hasil Uji Model Analisis Regresi Logistik 86
Tabel 21. : Rangkuman Hasil Analisis Regresi Logistik 86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. : Kisi-kisi Pedoman Wawancara Motivasi 103
Menonton Program Budaya Lokal

Lampiran 2. : Item Kuesioner 105

Lampiran 3. : Tabulasi Perbedaan Usia dan Jenis Kelamin 110
Terhadap Motivasi Menonton

Lampiran 4. : Surat Rekomendasi Penelitian Kesatuan Badan 112
Badan Polisi Hukum Yogyakarta

Lampiran 5. :Surat Ijin Penelitian Dinas Penanaman Modal 113
Pelayanan Terpadu Gunung Kidul Yogyakarta

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, keberadaan televisi bukan lagi menjadi kebutuhan sekunder bagi masyarakat. Namun, televisi dapat dikatakan sebagai kebutuhan primer. Bahkan sudah menjadi sumber informasi dan hiburan bagi masyarakat. Padahal, jika diibaratkan televisi bagaikan pisau bermata dua. Di satu sisi, televisi memberikan begitu banyak informasi yang bermanfaat, serta ilmu pengetahuan menyajikan visual nyata bagi pemirsa secara langsung. Seperti halnya perkembangan televisi lokal yang semakin menunjukan eksistensinya di dunia pertelevisian Indonesia. Keberadaan televisi lokal menjadi pesaing televisi swasta nasional, apalagi di dukung dengan kebijakan nasional dengan diijinkannya televisi lokal sebagai siaran dalam daya jangkau terbatas adalah suatu strategi berbeda yang tepat.

Dalam situasi lain media ini dapat menjadi racun bagi pemirsa dengan berbagai program tayangan berita tentang fenomena dalam kehidupan sehari-hari. Memang jika kita lihat tayangan yang disuguhkan bagi masyarakat saat ini tidak banyak memberikan manfaat, pendidikan, pengajaran serta motivasi. Kebanyakan stasiun televisi dalam hal mendapatkan keuntungan lebih memilih jalan pintas tanpa memikirkan dampak buruk bagi masyarakat luas.

Menurut George Gebner, dalam Fajar Junaedi dkk *Membedah Tubuh Komunikasi Kontemporer.* seorang pakar komunikasi dan peneliti di Amerika, mengatakan bahwa televisi merupakan agama masyarakat industri. Televisi telah menggeser agama-agama konvensional. Khutbahnya didengar dan disaksikan oleh jamaah yang jumlahnya lebih besar dari agama manapun. Rumah ibadatnya tersebar di seluruh pelosok bumi. Ritus-ritusnya diikuti dengan penuh kekhidmatan, dan boleh jadi lebih banyak menggetarkan hati dan mempengaruhi bawah sadar manusia daripada ibadat agama-agama yang pernah ada. [1]

Media televisi sebagai salah satu pioner penyebaran informasi dan dengan menggunakan perangkat satelit, kini menjadi media informasi yang terus berkembang pesat. Sejak diperkenalkannya kepada masyarakat dunia pada tahun 1946 yakni PBB mengadakan sidang umumnya yang pertama, televisi mengalami perkembangan yang amat pesat. Ini disebabkan kemajuan teknologi elektronika yang mengalami revolusi, yaitu para ahli menamakan sebagai Revolusi Elektronik atau Revolusi Industri ke II. Sebagai negara berdaulat yang sedang berkembang, Indonesia dengan sendirinya memanfaatkan teknologi tersebut dalam rangka melestarikan Pancasila, membina persatuan dan kesatuan, serta menggiatkan pembangunan Pelita demi Pelita. [2]

---

[1]Fajar Junaedi dkk. *Membedah Tubuh Komunikasi Kontemporer* (Solo: Kelas Perkuliahan Isu-isu Kontemporer A dan C, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010), hal.77.

[2]Onong Effendi Uchyana. *Televisi Siaran Teori dan Praktek* (Bandung: ALUMNI, 1984), hal.V.

Kenyataan menunjukan bahwa dalam pemanfaatan teknologi itu terdapat kesenjangan[3], antara televisi sebagai perangkat keras (*hardware*) dan manusia yang menanganinya sebagai perangkat lunak (*software*) adalah relatif mudah untuk mendatangkan sarana, akan tetapi tidaklah mudah untuk menanamkan dan menumbuhkan pengetahuan kepada khalayak. Khalayak sendiri memiliki beragam kepentingan dalam memilih media siaran yang ditontonnya. Seperti dalam teori *uses and gratification,* khalayak dianggap memiliki kehendaknya sendiri untuk memilih tayangan berdasarkan kepentingan dan motivasi yang mereka miliki, baik dalam mencari informasi maupun hiburan. Dengan demikian pola penggunaan televisi memunculkan kebiasaan tertentu yang dapat memotivasi terpenuhinya kepuasan kebutuhan khalayak. Kebutuhan yang berkenaan dengan gratifikasi atau pemuasan bersumber dari konsumsi media yang dapat dipandang sebagai perantara efek media, termasuk pola terpaan (*exposure*).

Berkenaan dengan otonomi daerah dan desentralisasi, yang kemudian di tindak lanjuti dengan munculnya UU nomor 32/2002 tentang penyiaran, maka keberadaan TV lokal seakan mendapatkan restunya. Pada perjalanannya dari awal hingga saat ini, UU tersebut belum mendapatkan kejelasan yang pasti, terutama yang mengatur mengenai batas wilayah siaran yang mengisyaratkan bahwa TV nasional untuk mengurangi kapasitas dan wilayah jangkauannya. Banyak pihak yang menentang UU ini terutama dari

[3]Kensenjangan tersebut akan dijembatani dengan menyelenggarakan pedidikan, baik pendidikan formal di perguruan-perguruan tinggi, maupun pendidikan dalam bentuk "internship". *Ibid*, hal. V.

kalangan pemilik TV swasta yang sudah terlanjur menanamkan investasi yang tinggi untuk televisinya, UU tersebut dimaknai akan membatasi ruang bisnis mereka. Karena munculnya pertentangan, akibatnya hingga kini UU penyiaran tersebut masih belum jelas kekuatannya.[4]

Terlepas dari konflik kepentingan antara pemerintah dan kapitalisme industri pertelevisian yang ada, TV lokal kemudian lahir dengan gairah otonomi daerah yang ada. Semangat untuk menjadi media lokal yang memfasilitasi masyarakat daerah masing-masing, baik dari segi informasi ataupun hiburan seakan menjadi jargon yang memposisikan TV lokal sebagai prospek cerah bagi kemajuan dunia media di Indonesia. Di wilayah Jakarta muncul Jak-TV, O-Chanel dan Space-Toon. Di Bandung, di warnai dengan kelahiran Bandung TV, S-TV, Padjajaran TV, CT Chanel. Kemudian di wilayah lainnya seperti Jogja TV (Yogyakarta), Bali TV (Denpasar), Pro TV (Semarang), J-TV (Surabaya) sebagai produk Jawa Pos, dan PKTV / Publik Khatulistiwa Televisi (Bontang).[5]

Seperti halnya media massa lain, televisi lokal memiliki kekuatan sebagai penggerak ekonomi dan pelestarian kebudayaan. Karena itu, televisi lokal hendaknya tidak mengacu pada idealisme komersial, seperti yang telah dianut televisi-televisi komersial nasional. Pengelola media penyiaran lokal harus berpikir secara lokal. Ini harusnya menjadi suatu kekuatan dan sumber keuntungan

[4]Agus Sudibyo dkk, *Ekonomi Politik Media Penyiaran* (Yogyakarta: Lkis, 2004), hal. 105.

[5]Redaksi Publikasi Info*,"*Asosiasi Televisi Lokal Indonesia*"* Diakses 23 November 2017http://www.pubinfo.id/instansi-307-atvli--asosiasi-televisi-lokal-indonesia.html.

pengelola media penyiaran lokal dibandingkan dengan media penyiaran nasional. Orang cenderung akan lebih tertarik terhadap apa yang terjadi pada masyarakat atau lingkungan mereka sendiri. Program acara bermuatan lokal pada umumnya menjadi primadona televisi lokal.

Ada beberapa alasan mengapa televisi lokal memungkinkan memiliki daya tarik, misalnya karena adanya unsur kedekatan (*proximity*) emosional setiap program yang ditawarkan dengan kognisi warga masyarakat setempat. Jarak terjadinya suatu peristiwa dengan dipublikasinya peristiwa, juga mempunyai arti penting. Khalayak akan tertarik untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan kehidupannya dan lingkungannya. [6]

Menjadi sebuah permasalahan bahwa sebenarnya fungsi dan peran televisi seharusnya memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat melalui tayangan program acaranya. Jika dikaitkan dengan fungsi televisi sebagai media komunikasi haruslah memiliki peran secara fungsional untuk: menyampaikan informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertaint*) dan mempengaruhi (*to influence*). Namun sering kali point terakhir kurang diminati oleh khalayak sebagai konsumtif media.

Ratnasari dalam Asmar mengemukakan bahwa beragam program acara yang disajikan televisi lokal mulai dari berita, musik dan hiburan, program kesenian dan kebudayaan, hingga potensi ekonomi lokal memungkinkan masyarakat untuk dapat memilih program acara yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Program acara bernuansa budaya lokal menjadi daya tarik

[6]Wawan Kuswandi. *Komunikasi Massa*, hal. 109.

tersendiri untuk menarik minat khalayak dalam menonton televisi lokal. [7] Berdasarkan penelitian Kuskridho Ambardi yang mengambil data dari KPID Yogyakarta, terdapat 5 stasiun televisi lokal yang bersiaran di Yogyakarta yaitu TVRI Jogja, RBTV, ADiTV, Jogja TV dan NET. Yogyakarta.[8]

Hasil riset AGB Nielsen, All 5+, Gtr Jogja di tiga kota yakni (Yogyakarta, Sleman, Bantul) pada November Desember 2016 menunjukkan bahwa perolehan pemirsa televisi lokal masih kalah jauh dibanding televisi nasional.Televisi lokal hanya mencapai angka perolehan pemirsa paling tinggi 0,3% saja, sedangkan televisi nasional angka perolehan pemirsanya bisa mencapai 39.2%.[9]

Kenyataan di atas, kemudian menjadi tantangan bagi stasiun televisi lokal yang ada di Yogyakarta, sebab jika melihat perolehan pemirsa terhadap televisi lokal hanya mencapai 0,3 % ini berarti bahwa penyajian program yang diberikan oleh televisi lokal belum signifikan dengan kebutuhan khalayak. Berdasarkan hasil riset tersebut, dapat dilihat masih rendahnya motivasi masyarakat untuk menonton acara siaran televisi lokal. Namun di lain sisi berdasarkan penelitian Supadiyanto bahwa dari ke empat stasiun TV lokal yang ada di Yogyakarta telah menyiarkan program dengan konten lokal berdurasi lebih dari 10 % perhari

[7]Ratnasari Mashud. " Pola Menonton Televisi Lokal Pada Pemirsa di Kota Makassar". Jurnal Online. Diakses 07 April 2018,

[8]Kuskridho Ambardi. " Ekonomi Politik Dalam Media Penyiaran Swasta : Studi Kasus Komodifikasi Audiens dalam ADiTV sebagai Lembaga Penyiaran Swasta Lokal Yogyakarta" Diakses 13 Februari 2018, http://etd.repository.ugm.ac.id/downloadfile/80955/potongan/S2-2015-327081-chapter1.pdf.

[9]Nielsen, All 5+, Gtr Jogja (DI Yogyakarta, Sleman, Bantul), 01 – 30 Nov 2016, Share (%) .

dibandingan TV nasional yang berada pada wilayah siaran Yogyakarta.[10]

Hal tersebut berkaitan erat dengan pola perilaku penggunaan televisi di masyarakat baik pada masyarakat kota maupun masyarakat desa yang mempunyai beragam pilihan acara - acara ditawarkan stasiun televisi lokal memungkinkan khalayak untuk berkesempatan memilih program acara yang dapat memenuhi kebutuhannya. Pendapat ini didasarkan pada asumsi bahwa keberhasilan stasiun televisi dalam merebut simpati khalayak lokal, sangatlah tergantung dari minat khalayak penontonnya.

Tentu saja bukan hal yang mudah bagi televisi lokal untuk dapat menghadirkan program-program acara yang bernilai budaya lokal, tetapi tetap menarik di mata penonton diantaranya untuk semua anggota keluarga baik anak-anak maupun orang tua, terutama bagi kelompok remaja yang pada umumnya sudah mulai berkiblat ke Barat, karena adanya media massa lain seperti internet, *facebook, whatssapp, youtube, twitter* dan sebagainya yang mempengaruhi minat mereka dalam menonton televisi lokal. Di sini media televisi lokal mempunyai tanggungjawab yang besar tehadap masyarakat dengan program yang disajikan.

Menurut penelitian Sarah Anabarja dalam Sika mengungkapkan bahwa televisi merupakan media yang paling potensial untuk memengaruhi dan membentuk perilaku seseorang. Televisi mampu merebut 94 persen saluran masuknya pesan atau

[10]Supadiyanto. "Implementasi Program Siaran Lokal Pada Stasiun Televisi Di Daerah Istimewa Yogyakarta" Jurnal *Online*.Jurnal An-Nida, Vol. 7, No. 2, Juli-Desember 2015. Diakses 1 November 2018.

informasi ke dalam jiwa manusia lewat mata dan telinga. TV mampu membuat orang umumnya mengingat 50 persen dari apa yang mereka lihat dan dengar walaupun hanya sekali ditayangkan. Sudah saatnya kita menonton tayangan yang bermutu, dan televisi lokal menjadi alternatif pilihan utama.[11]

Menciptakan tayangan yang menarik dan menghadirkan program budaya lokal, serta diminati oleh semua kalangan, perlu diketahui bagaimana motivasi, perilaku menonton serta penilaian mereka berdasarkan demografi masyarakat yang sudah sangat heterogen. Tentu saja dalam penilaian yang diberikan akan beragam, setiap individu mempunyai penilaian berbeda terhadap suatu hal. Motivasi khalayak merupakan kekuatan pada diri penonton untuk memberikan perhatian pada suatu objek dan suatu aktifitas yang dimunculkan dalam siaran. [12] dan yang menjadi pengaruh cukup besar terhadap minat penonton pada siaran televisi adalah kesukaan penonton. Kesukaan dapat berupa kepercayaan, perasaan maupun tindakan terhadap program acara budaya.

Menurut Effendy fungsi komunikasi melalui media massa jelas menonjol dalam hal pembangunan nasional di antaranya pembangunan hanya tentang pembangunan fisik akan tetapi dapat diperoleh dari unsur budaya lokal yang ada pada masyarakat kemudian dikemas dalam bentuk suguhan seni. Dimana hal tersebut dapat mengubah sikap dan perilaku masyarakat Indonesia

[11]Sika Nurindah, *Opini Mutu Acara Televisi*. http://joglosemar.co/2015/08/opini-mutu-acara-televisi.html. Diakses 30 April 2018.

[12]Dan, Nimmo. *Komunikasi Politik, Khalayak dan Efek* (Bandung: Rosdakarya, 1998), hal. 12.

sebagai pemeran pembangunan,baik sebagai subjek maupun objek.[13] Televisi sebagai salah satu media massa elektronik tentunya memiliki efek yang dapat mempengaruhi khalayak setelah menyaksikan program acara yang disiarkan. Pengaruh atau efek yang ditimbulkan program acara televisi dapatmeliputi tiga aspek terkait dalam perubahan perilaku, yakni efek kognitif, afektif, ataupun konatif. Jahi mempertegas bahwa efek kognitif meliputi peningkatan kesadaran, pengetahuan dan belajar, efek afektif berhubungan dengan emosi, perasaan dan sikap, sedangkan efek konatif meliputi perilaku dan niat untuk melakukan sesuatu menurut cara tertentu.[14] Perlu ditinjau kembali apakah program acara budaya lokal mampu mengubah pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat desa setelah menonton tayangan tersebut.

Berbagai informasi tentang daerah yang tidak terekspose oleh media nasional mendasari kehadiran media televisi lokal di berbagai daerah. Kehadiran televisi lokal menambah variasi atau pilihan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi, hiburan, dan pendidikan. PT Arah Dunia Televisi (ADiTV) ialah satu stasiun televisi lokal yang menyuguhkan beragam progam acara dan berhasil menarik minat masyarakat di daerahnya yang berada di wilayah D.I Yogyakarta. Sebagai media lokal yang berpengaruh dalam mengangkat potensi budaya Yogyakarta, ADiTV juga tidak lepas dari peran dan fungsinya sebagai media massa itu sendiri. Beberapa program budaya lokal diantaranya Sketsa Seni, Jogja

[13]Onong O Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*(Bandung: Rosda, 2007), hal. 181.

[14]Jahi. *Komunikasi Massa dan Pembangunan Pedesaan di Negara-negara Dunia Ketiga : Suatu Pengantar* (Jakarta :PT Gramedia, 1988), hal. 181.

Event, Wedang Ronde dan Lensa 44, yang disajikan dalam bentuk hiburan untuk menjangkau pemirsa dari segala usia.[15]

Begitupun dengan Jogja TV meskipun masih tergolong sebagai stasiun televisi lokal, yang berdomisili di daerah Yogyakarta, Jogja TV menyiarkan berbagai macam program acara yang menarik bagi pemirsanya. Jogja TV, dengan *tagline* "Tradisi Tiada Henti", mencoba memberikan hiburan, pendidikan, dan informasi tanpa meninggalkan budaya, terutama budaya Jawa, khususnya Yogyakarta. Salah satu unsur budaya Jawa yang ditayangkan dalam program-program Jogja TV yang dikemas dalam program budaya lokal antara lain antara lain: Adiluhung, Kethoprak, Langen Laras "Karawitan, Gamelan, Budaya" Blusukan, Klinong-klinong Campursari sebagai pembangunan daerah.

Melalui beberapa program tersebut, pemirsa dapat memperoleh informasi mengenai peristiwa yang terjadi di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya serta tidak meninggalkan budaya Jawa. Melalui unsur budaya Jawa atau kearifan lokal yang ditampilkan kedua stasiun TV lokal tersebut diharapkan masyarakat tidaklupa akan budayanya namun juga tetap *up to date* dalam memperoleh informasi. Oleh karena itu, penyajian yang menarik tentunya sangat diperlukan agar khalayak termotivasi untuk menonton acara tersebut.

Ardianto *dkk* menegaskan bahwa semakin sesuai pesan komunikasi dengan motivasi seseorang, maka semakin besar pula kemungkinan komunikasi tersebut dapat diterima dengan baik oleh

[15]Dokumen ADiTV, Nielsen, All5, Gtr Jogja (DI Yogyakarta, Sleman, Bantul), 01-30 November 2016. Diakses 30 Oktober 2018.

komunikan. Motivasi masyarakat desa dalam menyaksikan program dipengaruhi oleh beberapa faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik yang kemudian mempengaruhi penggunaan atau keterdedahan siaran televisi pada masyarakat desa.[16]Karakteristik merupakan kondisi atau keadaan pemirsa sebagai unit analisis, meliputi karakteristik yang terdiri dari jenis kelamin,usia, pendidikan dan pekerjaan. Karakteristik pemirsa ada kecenderungan memiliki korelasi dengan motivasi pada nilai informasi (mendidik dan menghibur atau memberikan pencerahan) dan daya tarik pada format tayangan program berita televisi.

Selain penting untuk memperhatikan apa motivasi masyarakat desa dalam menonton program budaya lokal pada Jogja TV dan ADiTV. Penting pula untuk mengidentifikasi apa pengaruh yang ditimbulkan dari menonton acara tersebut, dengan jarak usia dan jenis kelamin khalayak yang heterogen dalam memilih media massa sebagai kebutuhan informasi, identitas diri, interaksi sosial dan hiburan.

Dengan demikian, topik ini menjadi penting untuk dibahas agar dapat mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana program acara budaya lokal pada Jogja TV dan ADiTV dapat memotivasi masyarakat pedesaan untuk menontonnya berdasarkan perbedaan demografi yakni usia dan jenis kelamin. Selain itu, penting pula untuk mengkaji sejauhmana program acara budaya lokal daerah dapat tersampaikan dengan efektif.

[16]Ardianto E, Komala L, Karlinah S. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, Edisi Revisi. (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2012), hal. 282.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka beberapa rumusan masalah yang dapat diteliti adalah:

1. Apakah perbedaan usia dan jenis kelamin mempengaruhi motivasi khalayak dalam menonton program budaya lokal pada stasiun Jogja TV dan ADiTV di Dukuh Gading VI, Playen, Gunung Kidul Yogyakarta?
2. Apakah program acara budaya lokal menarik penonton berdasarkan perbedaan usia dan jenis kelamin di Dukuh Gading VI, Playen, Gunung Kidul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

   Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dan agar peneliti ini lebih terarah secara jelas maka perlu ditetapkan tujuan sebagai berikut:

   a. Ingin menganalisis perbedaan usia dan jenis kelamin mempengaruhi motivasi khalayak dalam menonton program budaya lokal pada stasiun Jogja TV dan ADiTV di Dukuh Gading VI, Playen, Gunung Kidul, Yogyakarta.
   b. Ingin mengetahui apakah program budaya lokal menarik penontonberdasarkan perbedaan usia dan jenis kelamin di Dukuh Gading VI, Playen, Gunung Kidul Yogyakarta.

2. Kegunaan

   a. Kegunaan teoritis

      Kegunaan penelitian ini secara teoritis yaitu memaparkan cara pemaparan teori sebagai alat pengupas penelitian.

Penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi atas penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya dalam kajian komunikasi massa serta studi khalayak, khususnya penonton televisi lokal.

b. Kegunaan praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada:

1) Pembaca dalam menilai peran dan fungsi dari televisi lokal sebagai pemberdayaan masyarakat sekitar.
2) Pentingnya siaran informasi bukan saja melalui televisi nasional, tapi melalui televisi lokal kita juga memperoleh informasi tentang budaya-budaya lokal daerah yang disajikan secara menarik.
3) Motivasi menonton dari masyarakat terhadap televisi lokal dapat diperoleh dari program yang disajikan oleh stasiun televisi lebih efektif dan berpariasi agar khalayak dapat menikmati isi pesan yang disampaikan.

D. Kajian Pustaka

Dalam melakukan sebuah penelitian, diperlukan hasil penelitian yang telah ada sebelumnya untuk menunjang kebenaran sebuah penelitian. Sebelum peneliti melakukan penelitian analisis perbedaan usia dan jenis kelamin terhadap motivasi menonton program budaya lokal, sebelumnya telah ada beberapa penelitian membahas tema yang sama mengenai hal tersebut. Beberapa penelitian yang jadikan sebagai penelitian relevan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian Francisca Amalia Inkaristi *Motivasi Khalayak Menonton Program Acara Taman Gabusan:Studi Deskriptif-Kualitatif Motivasi Warga Bantul Menonton Program Acara Taman Gabusan di TVRI Yogyakarta*.[17] Tujuan penelitian ini ingin mengetahui motivasi yang mendorong khalayak untuk menonton "Taman Gabusan" yang ditayangkan di TVRI Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan analisis deskripti-kualitatif. Penelitian mengenai motivasi khalayak dalam menonton program "Taman Gabusan" dilakukan untuk mengetahui latar belakang keinginan khalayak untuk terus menonton program "Taman Gabusan". Penelitian ini memaparkan hasil data yang telah diolah mengenai motivasi khalayak dalam memilih program "Taman Gabusan". Ada empat kategori kebutuhan dalam melihat motivasi khalayak menonton "Taman Gabusan" yaitu kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrative social, kebutuhan Integratif personal, kebutuhan pelarian. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa adanya pemenuhan kebutuhan khalayak dalam mengkonsumsi media massa televisi pada acara "Taman Gabusan" adalah usaha khalayak untuk memenuhi kebutuhan kognitif.

Penelitian Marwan Albab dan Amiruddin Saleh *Hubungan Motivasi dan Pola Menonton dengan Tingkat Kepuasan Pemirsa pada Program Berita Topik ANTV:Kasus Pemirsa di Komplek Perumahan Pondok Sukatani Permai, Tapos, Kota Depok* .

[17]Francisca Amalia Inkaristi. "Motivasi Khalayak Menonton Program Acara Taman Gabusan:(Studi Deskriptif-Kualitatif Motivasi Warga Bantul Menonton Program Acara Taman Gabusan di TVRI Yogyakarta)".Jurnal Universitas Atmajaya Yogyakarta. (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unversitas Atma Jaya Yogyakarta). Diakses 28 Agustus 2018. http://e-journal.uajy.ac.id/6464/.

[18]Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan antara motivasi, pola menonton dan tingkat kepuasan pemirsa pada program berita Topik ANTV. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode teknik survei dalam tipe penelitian eksplanatory. Hasil penelitian menunjukkan aspek motivasi memiliki hubungan sangat nyata dengan pola menonton, dengan nilai koefisien korelasi *rank* Spearman 0,290 (p<0,01). Adanya hubungan yang nyata jika dilihat dari nilai koefisien korelasi *rank* Spearman 0,264 (p<0,01) antara motivasi menonton dengan tingkat kepuasan menonton program berita Topik ANTV.Adanya hubungan yang sangat nyata dari nilai koefisien korelasi *rank* Spearman 0,345 (p<0,01) antara pola menonton dengan tingkat kepuasan menonton program berita Topik ANTV.

Penelitian Nely Indra Meifiani dan Tika Dedy Prasetyo yang berjudul " *Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Ditinjau Dari Perbedaan Jenis Kelamin Mahasiswa STIKIP PGRI Pacitan*".[19]Penelitian tersebut bertujuan untuk melihat manakah yang lebih baik antara prestasi mahasiswa laki-laki dan perempuan dan melihat manakah yang lebih baik antara prestasi mahasiswa dengan motivasi tinggi, sedang, dan rendah, dan pada masing-masing kategori motivasi mahasiswa, prestasi manakah yang lebih baik antara laki-laki atau perempuan. Metode yang digunakan

[18]Marwan Albab dan Amiruddin Saleh. "*Hubungan Motivasi dan Pola Menonton dengan Tingkat Kepuasan Pemirsa pada Program Berita Topik ANTV :Kasus Pemirsa di Komplek Perumahan Pondok Sukatani Permai, Tapos, Kota Depok"*.Jurnal Komunikasi Pembangunan vol 11, no 1.2013. Diakses 13 Juli 2018. http://jai.ipb.ac.id/index.php/jurnalkmp/article/view/9069.

[19]Nely Indra Meifiani dan Tika Dedy Prasetyo, *Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Ditinjau Dari Perbedaan Jenis Kelamin Mahasiswa STIKIP PGRI Pacitan*. Jurnal Derivat Volume 2 No. 1 Juli 2015 (ISSN: 2407 – 3792). Diakses 1 Agustus 2018.

metode deskriptif kuantitatif dengan rancangan faktorial 2x3. Hasil penelitiannya adalah prestasi mahasiswa perempuan sama dengan prestasi mahasiswa laki-laki pada pembelajaran teori peluang. Prestasi mahasiswa dengan motivasi tinggi sama dengan prestasi mahasiswa dengan motivasi sedang atau rendah pada pembelajaran teori peluang. Dan pada masing-masing kategori motivasi mahasiswa, prestasi mahasiswa perempuan sama dengan mahasiswa laki-laki pada pembelajaran teori peluang.

Dari penelitian Amelia dan Marwan, letak perbedaan dengan penelitian yang teliti oleh penulis, penelitian penulis yaitu analisis perbedaan usia dan jenis kelamin terhadap motivasi menonton program budaya lokal. Dalam penelitian Amelia hanya menggunakan pendeketan deskriftif-kualitatif sebagai analisis penelitiannya. Sedangkan persamaan dari penelitian Marwan dan penulis adalah sama-sama menggunakan teknik penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif eksplanatory.

Penelitian Aulia Nur *Pengaruh Usia, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Konsumsi Media.* [20]tujuan penelitian ini untuk mengkaji pengaruh usia, tingkat pendidikan dan jenis kelamin terhadap perilaku konsumsi media. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian eksplanatori, dengan kerangka teori *Social Category Theory* oleh De Flur dan Ball Rokeach. Analisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa Teori yang digunakan dalam peneitian ini yaitu *Social Category Theory* dapat dibuktikan, yaitu usia, tingkat pendidikan,

[20]Aulia Nur "Pengaruh Usia, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Konsumsi Media". (Semarang: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unversitas Diponegoro, 2014). Naskah Publikasi. Diakses tanggal 6 November 2018.

dan jenis kelamin mempengaruhi kesamaan perilaku konsumsi media. Namun usia dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumsi media cetak, tingkat pendidikan dan jenis kelamin tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumsi media elektronik, serta tingkatpendidikan dan jenis kelamin tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilakukonsumsi media baru internet.

Penelitian Widi Nugroho, *Jenis Kelamin dan Minat Menyaksikan Tayangan Talk Show "Indonesia Lawyers Club" TVONE*. [21] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap minat menyaksikan tayangan *Talk Show* " Indonesia *Lawyer Club*". Penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif, dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukan bahwah koefisien korelasi sebesar 0,493. Nilai tersebut dikatakan memiliki hubungan yang cukup berarti karena berada dalam batas nilai koefisien korelasi 0,40 – 0,70. Dalam penelitian ini juga diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,243 atau 24,3% yang dapat ditafsirkan bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh sebesar 24,3% terhadap minat nonton dan 75,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Selanjutnya dilakukan uji kolmogorov-smirnov untuk mengetahui perbedaan laki-laki dan perempuan terhadap minat menyaksikan tayangan Indonesia *Lawyers Club* dengan hasil 0,000 yang berarti probabilitas < batas

[21]Widi Nogroho, "Jenis Kelamin dan Minat Menyaksikan Tayangan Talk Show "Indonesia Lawyers Club" TVONE" *(Studi: Masyarakat Desa Gelang, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara.* (Surakarta: Program Studi Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017). Naskah Publikasi. Diakses tanggal 23 Oktober 2018.

kritis 0,05. Sehingga Ha diterima, atau terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan terhadap minat menyaksikan *talk show* Indonesia *Lawyers Club* di kalangan masyarakat desa Gelang, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara, dan Ho ditolak.

Penelitian oleh Veronika Setyadji, *Pengemasan Budaya Lokal Dalam Program Televisi Lokal* (Studi Kasus Program Budaya " Adihulung" Pada Stasiun Televisi Lokal Yogyakarta 'Jogja TV'). [22] Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pengemasan programnya, nilai-nilai budaya lokal yang dimiliki masyarakat Jawa dan bentuk pelestarian budaya lokal yang menjadi tujuan televisi lokal Jogja TV. Peneliti menggunakan teori komunikasi yang menekankan pada pengungkapan peran dan fungsi media massa televisi di masyarakat sebagai bentuk pelestarian budaya lokal. Dari hasil penelitiannya pengemasan dalam program budaya lokal perlu beradptasi dengan perkembangan jaman tetapi tidak mengurangi nilai keluhurannya dan dikemas dengan menarik sehingga pemirsa dapat memperoleh pengetahuan dan pendidikan mengenai budaya lokal khususnya budaya Jawa.

Penelitian-penelitian di atas menjadi pertimbangan untuk penelitian yang akan dilakukan. Dari penelitian-penelitian tersebut pada dasarnya mengangkat tema yang sama, yakni motivasi khalayak dalam menonton televisi lokal. Masing-masing dari penelitian tersebut mempunyai fokus kajian yang berbeda. Pada penelitian Aulia Nur, fokus penelitiannya terhadap pengaruh usia,

[22]Veronika Setyadji, *Pengemasan Budaya Lokal Dalam Program Televisi Lokal* (Studi Kasus Program Budaya " Adihulung" Pada Stasiun Televisi Lokal Yogyakarta 'Jogja TV').(Yogyakarta: Pascasarjana, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Gadjah Mada, 2013). Tidak dipublikasikan.

tingkat pendidikan dan jenis kelamin terhadap perilaku konsumsi media. Sementara penelitian Veronika Setyadji difokuskan kepada aspek pengemasan program budaya lokal yang menjadi tujuan televisi lokal Jogja TV.

Penelitian Veronika kemudian peneliti dapat menguraikan kembali untuk fokus penelitian dari segi pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan metode analisis regresi logistik, untuk melihat sejauhmana perbedaan usia dan jenis kelamin mempengaruhi motivasi menonton program budaya lokal pada stasiun Jogja TV dan ADiTV Yogyakarta serta efek atau kepuasan yang dirasakan setelah menonton program budaya lokal.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka menyuguhkan beberapa masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penulis berusaha menyajikan hasil karya ini kedalam bentuk yang sistematis, logis dan teratur.

Bab pertama, tesis ini berisikan pendahuluan sebagai kerangka awal dalam proses penelitian yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan bagian terakhir di bab ini yaitu sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi uraian tentang kerangka teori yang dijabarkan berdasarkan teori komunikasi massa, televisi sebagai agen budaya lokal, teori motivasi, motivasi menonton, perbedaan demografi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menonton,

Bab ketiga, berisi pemaparan dari metode penelitian yang digunakan meliputi jenis penelitian, rancangan penelitian, waktu dan tempat peneitian, defenisi oprasional, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas data serta teknik analisis data.

Bab keempat, uraian gambaran umum dari lokasi penelitian yang meliputi letak geografis wilayah penelitian, kondisi geografis, ekonomis dan sosial keagamaan sejarah Dukuh Gading VI, Desa Gading, Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta, serta pelaksanaan peneliti, karakteristik responden, deskripsi jenis kelamin dan usia terhadap motivasi menonton program budaya lokal. Uji prasyarat regresi logistik, dan pengujian hipotesis. Selanjutnya pembahasan yang menelaah tentang, gambaran umum usia, jenis kelamin dan bagaimana motivasi menonton khalayak terhadap program budaya lokal pada stasiun Jogja TV dan ADiTV.

Bab kelima, yaitu bab penutup yang berisikan kesimpulan keterbatasan penelitian dan saran dari uraian pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta di lengkapi dengan daftar pustaka.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab IV dan mengacu pada rumusan masalah dan tujuan dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada pengaruh antara perbedaan usia dan jenis kelamin terhadap motivasi menonton program budaya lokal. Hal ini dikarenakan terkadang terdapat program acara yang lebih menarik di stasiun televisi lainnya pada waktu tayang program budaya lokal di Stasiun Jogja TV dan ADiTV.
2. Program acara budaya lokal menarik motivasi menonton masyarakat Dukuh Gading VI, berupa motivasi informasi dan hiburan. Hal tersebut merupakan kebutuhan kognitif, kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan sekitar.Hal ini adalah salah satu bentuk kepuasan terhadap berbagai siaran budaya lokal yang ditayangkan di Jogja TV dan ADiTV.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya meneliti tentang perbedaan usia dan jenis kelamin terhadap motivasi menonton program budaya lokal. Tentu saja masih ada faktor yang lain yang mempengaruhi motivasi menonton. Faktor lainnya yang belum terungkap dalam penelitian ini, merupakan peluang bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian.
2. Berdasarkan wilayah populasi dalam penelitian ini hanya dilakukan di Dukuh Gading VI Kecamatan Playen Kabupaten

Gunung Kidul dikarenakan keterbatasan tenaga, waktu, dan dana yang dimiliki peneliti. Peneliti menyadari bahwa keterbatasan wilayah populasi dapat memberikan pengaruh terhadap hasil analisis penelitian. Wilayah populasi yang terbatas ini merupakan peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengambil wilayah populasi yang lebih luas, yaitu pada tingkat kecamatan atau kabupaten.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagi berikut:

1. Bagi pemerintaah daerah Yogyakarta khususnya Stasiun TV lokal lebih meningkatkan kualitas program acara budaya lokal, agar penonton atau khalayak tertarik untuk menonton acara tersebut. Sebab saat ini perhatian pemirsa di Yogyakarta tergolong rendah untuk tertarik menonton program budaya lokal yang telah ditayangkan televisi lokal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, di harapkan dapat meneliti motivasi menonton program budaya lokal dilihat dari faktor yang lain, selain dari usia dan jenis kelamin.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel dan Buku:

Ana Retnoningsih dan Suharso. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2008.

Bajari Atwar. *Metode Penelitian Komunikasi;Prosedur, Tren dan Etika.* Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2015.

Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi;Format-format Kuantitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran.* Jakarta: Prenadamedia Group, 2001.

Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi;Format-format Kuantitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran.* Ed. Ke-2, Jakarta: Prenadamedia Group, 2005.

Cangara Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.

Creswell, John W. *Research Design. Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2009.

Darwanto. *Televisi Sebagai Media Pendidikan.*Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Dariyo Agoes. *Psikologi Perkembagan Anak Tahun Pertama* ed. Pertama. Bandung:PT Refika Aditama, 2007.

Foss dan Littlejhon. *Teori Komunikasi,* ed. ke- 9 diterjemahkan oleh Mohammad Yusuf Hamdan. Jakrata: Salemba. 2009.

Idi S. Ibrahim dan Rakhmat Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. ed. ke-2 Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2016.

Junaedi Fajar dkk. *Membedah Tubuh Komunikasi Kontemporer*. Solo: Kelas Perkuliahan Isu-isu Kontemporer A dan C, Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010.

Kuswandi Wawan. *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Isi Media Televisi.* Cet. Pertama. Jakarta: PT Rineka Cipta,1996.

Kriyantono Rakhmad. *Teknis Praktis Riset Komunikasi.* Jakarta: Kencana Pranada, 2009.

Karlinah S *dkk*. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, Edisi Revisi. Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2012.

Hamidi. *Metode Penelitian dan Komunikasi; Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian.* Cet. Ke-2. Malang: UMM Pres, 2007.

Larisu Zulfiah. "Televisi Lokal dan Penguatan Pembangunan Daerah; studi konverasi berita televisi lokal tentang isu-isu pembangunan daerah di Provinsi Sulawesi". Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Gajah Mada, 2016.

Morissan. *Manejemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio dan Televisi* Ed. Revisi. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2008.

Onong Effendy Uchyana. *Televisi Siaran Teori dan Praktek.* Bandung: ALUMNI, 1984.

Pedoman Penulisan Tesis: Yogyakarta: Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Prastowo R. Ragawi. "Sentilan Sentilun; Resepsi Khalayak dan Identitas KeIndonesiaan sebuah kajian khalayak atas program televisi Sentilan Sentilun di Metro TV".Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Program Studi Kajian Budaya dan Media, 2014.

Rakhmat Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Cetakan ke-28. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012.

Riswandi. *Psikologi Komunikasi.* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Rukmana S Ekawati. " Hubungan Antara Pola Asuh Permisif dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Akhlak Peserta Didik MTs di Daerah Kabupaten Sangihe Provinsi Sulewesi Utara. Yogyakarta: Program Studi *Interdisiplinary Islamic Studies* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Sinambela P Lijan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Admistrasi Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Sudibyo Agus dkk. *Ekonomi Politik Media Penyiaran.* Yogyakarta: Lkis, 2004.

Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi.* Bandung: CV Alfabeta, 2013.

Setyadji Veronika. "Pengemasan Budaya Lokal Dalam Program Televisi Lokal (Studi Kasus Program Budaya " Adihulung" Pada Stasiun Televisi Lokal Yogyakarta 'Jogja TV". Yogyakarta:Program Studi Ilmu Komunikasi Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta, 2015.

Sutaryo, *Sosiologi Komunikasi: Perpektif Teoritik*. Yogyakarta : Arti Bumi Intaran. 2005.

Terry, George R, Lesli W Rue. Dasar-dasar Manajemen. Jakarta : PT Bumi, 2003.

Unde Andi A. *Televisi dan Masyarakat Pluralistik*, Ed. Pertama. Jakarta: Prenamedia Grup, 2014.

Wawan Kuswandi. *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi* .Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

Sumber Elektronik

Amalia Francisca Inkaristi. *Motivasi Khalayak Menonton Program Acara Taman Gabusan :Studi Deskriptif-Kualitatif Motivasi Warga Bantul Menonton Program Acara Taman Gabusan di TVRI Yogyakarta.* Jurnal Universitas Atmajaya Yogyakarta. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unversitas Atma Jaya Yogyakarta. Diakses 28 Agustus 2018. http://e-journal.uajy.ac.id/6464/.

Ambardi Kuskridho. " Ekonomi Politik Dalam Media Penyiaran Swasta : Studi Kasus Komodifikasi Audiens dalam ADiTV sebagai Lembaga Penyiaran Swasta Lokal Yogyakarta. Jurnal *Online*." Diakses 13 Februari 2018, http://etd.repository.ugm.ac.id/downloadfile/80955/potongan/S2-2015-327081-chapter1.pdf

Amiruddin Saleh dan Marwan Albab. "Hubungan Motivasi dan Pola Menonton dengan Tingkat Kepuasan Pemirsa pada Program Berita Topik ANTV :Kasus Pemirsa di Komplek Perumahan Pondok Sukatani Permai, Tapos, Kota Depok*"*.Jurnal Komunikasi Pembangunan vol 11, no 1.2013. Diakses 13 Juli 2018. http://jai.ipb.ac.id/index.php/jurnalkmp/article/view/9069.

Chandra Nur Laksana, "Pengguna Internet Indonesia di 2017 Jadi 143,26 Juta dengan Durasi 1-3 Jam". Diakses 10 September 2018. https://techno.okezone.com/read/2018/04/04/207/1882088/apjii-pengguna-internet-indonesia-di-2017-jadi-143-26-juta-dengan-durasi-1-3-jam.

Ibnu M Albaniyudin, "Hubungan antara penggunaan media sosial Dengan intimitas sosial siswa kelas viii mts muhammadiyah kasihan tahun ajaran 2017/2018". Hal.2.Diakses11Sepetember2018.*repository.upy.ac.id/.../Artikel%20M.%20Ibnu%20Albaniyudin%2.* 2017.

Nur Aulia "Pengaruh Usia, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Konsumsi Media". (Semarang: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unversitas Diponegoro, 2014). Naskah Publikasi. Diakses tanggal 6 November 2018.

Nogroho Widi, "Jenis Kelamin dan Minat Menyaksikan Tayangan Talk Show "Indonesia Lawyers Club" TVONE" *(Studi: Masyarakat Desa Gelang, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara.* (Surakarta: Program Studi Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017). Naskah Publikasi. Diakses tanggal 23 Oktober 2018.

RedaksiPUBinfo. "Asosiasi Televisi Lokal Indonesia"Diakses 23 November 2017http://www.pubinfo.id/instansi-307-atvli--asosiasi-televisi-lokal-indonesia.html

Slilanto, " Wayang Kulit, Pelestarian Budaya Melalui Televisi. Diakses 15 November 2018. http://www.pintunet.com/lihatopini.php?pg.

Salsabiela Hanum, "Analisis Strategi Bersaing Pt Adi Tv Melalui Pendekatan Sumber Daya Dalam Industri Pertelevisian Lokal Di Yogyakarta". Tesis Universitas Gadja Mada,2015.Diakses5November2018.http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=80955&obyek_id=4.

Supadiyanto. "Implementasi Program Siaran Lokal Pada Stasiun Televisi Di Daerah Istimewa Yogyakarta" Jurnal *Online*. Jurnal An-Nida, Vol. 7, No. 2, Juli-Desember 2015. Diakses 1 November 2018.

Tika Dedy Prasetyo dan Nely Indra Meifiani, "Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Ditinjau Dari Perbedaan Jenis Kelamin Mahasiswa STIKIP PGRI Pacitan". Jurnal Derivat Volume 2 No. 1 Juli 2015 (ISSN: 2407 – 3792). Diakses 1 Agustus 2018.

Ulfah Mariana. "Kontestasi Komodifikasi Media Massa dan Ideologi Muhammadiyah" Jurnal ASPIKOM, Volume 2 Nomor 3, Juli 2014, hal. 174. Diakses 31 Oktober 2018. http://digilib.isi.ac.id/3049/7/JURNAL.pdf.

Wawancara

1. Bapak Pardiyo, Kepala Seksi Pelayanan Desa Gading, Yogyakarta. 7 Oktober 2018.
2. Bapak Mugiyono, Kepala Dukuh Gading VI, Yogyakarta, 18. Oktober 2018.
3. Ibu Ngasinem. Warga RT 06, Yogyakarta, 18 Oktober 2018.
4. Bapak Ngatio Warga RT 06, Yogyakarta, 18 Oktober 2018.
5. Mas Didit. Warga RT 04, Yogyakarta, 20 Oktober 2018.
6. Ibu Anik Lestari. Warga RT 07, Yogyakarta, 21 Oktober 2018.

Lampiran 1: Kisi-kisi Pedoman Wawancara (Motivasi Menonton Program Budaya Lokal)

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Perbedaan Usia	Usia Responden	12 s/d 85 Tahun	1
Perbedaan Jenis Kelamin	Perbedaan Jenis Kelamin	Biologis dari responden (L/P)	1
Motivasi Menonton Televisi Lokal (Denis McQuail)	Informasi	Mencari berita tentang peristiwa yang berkaitan dengan lingkungan terdekat	1
		Mencari bimbingan berbagai masalah praktis	2
		Mendapatkan hal-hal yang berkaitan dengan penentuan pilihan	3
		Memuaskan rasa ingin tahu dan minat umum	4
		Memperoleh rasa damai melalui penambahan pengetahuan	5
	Identitas Pribadi	Dapat menemukan peneguhan nilai-nilai pribadi	6
		Mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai lain (media massa)	7
		Meningkatkan pemahaman tentang diri sendiri	8

		Menemukan model-model perilaku	9
	Integrasi dan Interaksi Sosial	Untuk memperoleh pengetahuan tentang orang lain	10
		Empati sosial	11
		Mengidentifikasi diri dengan orang lain	12
		Menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial	13
		Membantu menjalankan peran sosial	14
		Memungkinkan seseorang untuk dapat menghubungi sanak, keluarga, teman dan masyarakat	15
		Meningkatkan rasa memiliki.	16
	Hiburan	Mendapatkan hiburan,	17
		Mengisi waktu luang,	18
		Dapat bersantai	19
		Melarikan diri atau terlepas dari masalah	20

Lampiran 2: Item Kuesioner (Angket)

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saudara/i yang saya hormati, mohon maaf mengganggu aktivitasnya. Saya Sariyah Ipaenin, mahasiswa Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bermaksud melakukan penelitian ***Tesis*** dengan judul " **Analisis Perbedaan Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Motivasi Menonton Program Budaya Lokal Pada Stasiun Jogja TV dan ADiTV** (Studi: Dukuh Gading VI, Kecamatan Playen, Kabupaten Bantul Yogyakarta". Oleh karena itu, saya ingin meminta waktu Saudara/i untuk kesediaan menjadi responden penelitian saya dengan mengisi daftar pertanyaan di bawah ini secara jujur apa adanya, karena jawaban ini tidak akan mempengaruhi penilaian tentang diri Saudara/i. Atas bantuan dan kesediannya, saya ucapakan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sariyah Ipaenin
NIM:162210004

PROFIL RESPONDEN

- *Silahkan berikan jawaban secara mandiri.*
- *Berilah tanda centang (√) pada kotak* ☐

1. Nama :.....
2. Usia : ..... (Misal: 20 Tahun)
3. Jenis kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Apakah saudara/i mempunyai televisi di rumah ?

   ☐ Ya ☐ Tidak
5. Berapa rata-rata waktu yang Saudara/i habiskan untuk menonton televisi lokal dalam sehari?

   ☐ Kurang dari 30 menit ☐ Kurang dari 2 jam

   ☐ 1 Jam ☐ 2 jam
6. Berapa kali Saudara/i menonton program budaya lokal dalam satu minggu?

   ☐ 1– 2 kalidalam seminggu

   ☐ 3 – 4 kali dalam seminggu

   ☐ 5 – 6 kali dalam seminggu

   ☐ 7 – 8 kali dalam seminggu
7. Program manakah yang paling Saudara/i minati pada stasiun televisi Jogja TV?

   ☐ Adihulung ☐ Langen Laras

   ☐ Kethoprak ☐ Klinong-klinong Campursari
8. Program manakah yang sering ditonton di ADiTV ?

   ☐ Sketsa Seni dan Budaya ☐ Wedang Ronde

   ☐ Jogja Event ☐ Lensa 44

DAFTAR KUESIONER

- ***Tidak ada* benar** dan **salah** Atau **baik** dan **buruk** dalam pengisian ini.
- Berilah tanda centang (√) pada *salah satu kolom dari lima pilihan jawaban kuesioner* yang dianggap paling tepat **sesuai yang saudara/i alami**:

SS Sangat Setuju	**S** Setuju	**N** Netral	**TS** Tidak Setuju	**STS** Sangat Tidak Setuju
	✓			

No	**Kode**	**Pernyataan**	**STS**	**TS**	**N**	**S**	**SS**
1.	If	Saya ingin mencari berita tentang Kebudayaan yang ada di Yogyakarta					
2.	If	Saya ingin memperoleh informasi yang berkaitan dengan kearifan lokal					
3.	If	Saya ingin memperoleh perkembangan terkini peristiwa dan kondisi keadaan dunia					
4.	If	Saya ingin memperoleh rasa damai karena pengetahuan bertambah					
5.	If	Saya ingin memperoleh kabar terbaru dari masyarakat umum					

6.	IP	Saya ingin lebih mengenali dan memahami diri sendiri					
7.	IP	Saya ingin mengukur mana yang baik dan benar, mana yang buruk dan salah, menurut diri sendiri dan orang lain					
8.	IP	Saya ingin menemukan pendukung nilai-nilai yang sesuai dengan pribadi saya					
9.	IP	Saya ingin menambah wawasan tentang kesenian yang ada di Yogyakarta					
10.	IT	Saya ingin meningkatkan rasa kepedulian					
11.	IT	Saya ingin mendapatkan bahan pembicaraan dengan teman atau orang-orang disekitar saya					
12.	IT	Saya ingin bertingkah laku dan berinteraksi sesuai dengan peran saya dalam masyarakat					
13.	IT	Saya ingin meningkatkan rasa kebanggaan terhadap daerah Yogyakarta dan sekitarnya					
14.	IT	Saya ingin mengetahui					

		gambaran tentang kehidupan nyata					
15.	IT	Saya ingin mempererat berhubungan dengan keluarga, teman dan masyarakat					
16.	IT	Saya ingin menemukan cerita baru untuk berbincang dan berinteraksi sosial					
17.	H	Saya dapat memperoleh rasa santai dan mengisi waktu luang					
18.	H	Saya mendapatkan hiburan dan kesenangan					
19.	H	Saya ingin melupakan beban rutin dalam kehidupan sehari-hari					
20.	H	Saya dapat melepaskan diri dari masalah					

Yogyakarta, ...2018
Responden,

(. . . . . .)

Terima kasih atas kesedian Saudara/Saudari untuk mengisi keusioner ini

Lampiran 3: Tabulasi Perbedaan Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Motivasi Menonton

Responden			Skor Butir Soal																	Skor
1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	65
2	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	3	5	5	5	4	3	5	1	1	1	75
3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	85
4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	82
5	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	5	3	3	4	2	2	66
6	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	2	5	4	4	2	4	4	2	1	67
7	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	71
8	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	73
9	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	89
10	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
11	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	78
12	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	74
13	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	71
14	3	3	4	5	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	74
15	3	4	2	3	3	2	2	3	5	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	67
16	4	3	3	5	3	2	3	3	5	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	69
17	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	70
18	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	75
19	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	50
20	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	84
21	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	72
22	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	79
23	3	3	4	5	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65
24	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	77
25	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
26	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	77
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	3	3	4	4	4	4	75
28	4	4	1	1	4	1	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	46
29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	76
30	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	76

Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,834	20

Uji Regresi Logistik

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	200.832[a]	.010	.013
a. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.			

Variables in the Equation									
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1[a]	JK(1)	-.372	.335	1.235	1	.266	.689	.358	1.329
	Umur(1)	-.117	.336	.121	1	.728	.890	.460	1.720
	Constant	.036	.290	.016	1	.900	1.037		
a. Variable(s) entered on step 1: JK, Umur.									

Lampiran 4: Surat Rekomedasi Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Yogyakarta

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 4 April 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4171/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Gunung Kidul

di WONOSARI

Memperhatikan surat :

Dari	:	Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor	:	B-646/UN.02/DD.1/PN/01/02/2018
Tanggal	:	02 April 2018
Perihal	:	*Permohonan Ijin Penelitian*

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"MINAT KHALAYAK TERHADAP PROGRAM BUDAYA LOKAL PADA STASIUN JOGJA TV DAN ADITV (SURVEI: PADA MASYARAKAT DUKUH GADING 6 KECAMATAN PLAYEN KABUPATEN GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA)"** kepada:

Nama	:	SARIYAH
NIM	:	162210004
No. HP/Identitas	:	085344676415/817025406920008
Prodi/Jurusan	:	Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas/PT	:	Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian	:	Dukuh Gading 6. Kecamatan Playen Kab. Gunung Kidul, Yogyakarta
Waktu Penelitian	:	04 April 2018 s.d. 04 Oktober 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19661026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lampiran 5: Surat Rekomendasi Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Gunung Kidul Yogyakarta

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU
Jalan Kesatrian 33 Wonosari, Gunungkidul 55812 Telepon (0274) 391942 Faksmile (0274) 2910851

SURAT KETERANGAN / IJIN
Nomor : 0324/PEN/IV/2018

Membaca	:	Surat dari BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DIY, Nomor : 074/4171/Kesbangpol/2018 tanggal 04 April 2018, hal : Izin Penelitian
Mengingat	:	1. Keputusan Menteri dalam Negeri *Nomor 9 Tahun 1983 tentang* Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah; 2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri; 3. Surat Keputusan Gubernur *Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor* 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
Diijinkan kepada	:	
Nama	:	**Sariyah Ipaenin NIM : 162210004**
Fakultas/Instansi	:	Dakwah dan *Komunikasi/UNIVERSITAS ISLAM* NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Alamat Instansi	:	Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta
Alamat Rumah	:	Wara- air Kuning RT 1/ RW 17, Batu Merah, Sirimau, Ambon, Maluku
Keperluan	:	Ijin penelitian dengan judul : "MINAT KHALAYAK TERHADAP PROGRAM *BUDAYA LOKAL PADA STASIUN JOGJA TV DAN ADITV (STUDI: PADA* MASYARAKAT DUKUH GADING 6 KECAMATAN PLAYEN KABUPATEN GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA"
Lokasi Penelitian	:	Desa Gading Kec. Playen Kab. Gunungkidul
Dosen Pembimbing	:	Dr. Mustholfa, S.Ag., M.Si
Waktunya	:	*Mulai tanggal* : 12 April 2018 s/d 04 Juni 2018
Dengan ketentuan	:	

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. *BAPPEDA Kab. Gunungkidul)* dalam bentuk *softcopy format pdf* yang tersimpan dalam keping compact Disk (CD) dan dalam bentuk data yan dikirim via e-mail ke alamat : *litbangbappeda.gk@gmail.com* dengan tembusan ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat e-mail : *kpadgunungkidul@ymail.com*.
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan *untuk keperluan ilmiah*.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada tanggal : 12 April 2018

An. Bupati
Kepala

Drs. IRAWAN JATMIKO, M.Si
NIP. 19660326 198602 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth.
1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Badan KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Camat Playen Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala Desa Gading Kec. Playen Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Sariyah Ipaenin
Tempat/tgl.lahir	: Sawai, 14 Juni 1991
Alamat Rumah	: Jl. Lorong Kudus, Desa Sawai, Kec. Seram Utara. Kab. Maluku Tengah. Provinsi Maluku.
Nama Ayah	: Bustan Ipaenin
Nama Ibu	: Hamilah Musiin
Email	: ipaeninsariyah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

a. SD Negeri 2 Sawai lulus tahun 2003
b. SMP Negeri 8 Seram Utara lulus tahun 2006
c. MA Negeri 1 Ambon lulus tahun 2009
d. S-1 IAIN Ambon lulus tahun 2013

2. Pendidikan Non-Formal

a. Full Day Speaking Class English Learning Area Pare-Kediri 2015.
b. Bahasa Arab Kuwaid English-Arabic Pare-Kediri 2015.

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru Tahfizh di TPQ Asmaul Husna Wara Air Kuning Ambon 2012-2014.
2. Pegawai honerer pada Jurusan Jurnalistik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon 2012-2014.
3. Praktek Kerja Lapangan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Maluku 2012.

D. Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris Mading “Semut Berapi” Jurusan Jurnalistik Fakutas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon 2011-2012.
2. Ketua Bidang Keperempuanan BEM Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon 2012-2013.

E. Karya Ilmiah

1. Skripsi : Promosi Pariwisata Pada Dinas Kebudayaan dan Provinsi Maluku dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Kota Ambon
2. Buku : Komunikasi Pembangunan Agama;Sebuah Pergeseran Paradigma
3. Artikel Jurnal : Dakwah Kultural dan Islamisasi di Ternate
4. Artikel Jurnal : Model Komunikasi Dakwah Umar Bin Khattab
5. Tesis : Analisis Perbedaan Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Motivasi Menonton Program Budaya Lokal (studi: Masyarakat Dukuh Gading VI, Playen, Gunung Kidul, Yogyakarta).